



This work is licensed under

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Pengaruh Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) Berbantuan Media Film Dongeng Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas V SD Negeri 23 Singkawang

Karol Adenia Chantika¹, Iip Istirahayu², Wahyuni Oktavia³

^{1,2,3} Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang

Email:adeniakarol17@gmail.com¹, iipistirahayu19@gmail.com²,oktaviawahyuni9@gmail.com³

Kata Kunci: Model Pembelajaran SAVI, Film Dongeng, Keterampilan Menyimak, Sekolah Dasar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media film dongeng terhadap keterampilan menyimak pada siswa kelas V SD Negeri 23 Singkawang; 2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media film dongeng terhadap keterampilan menyimak pada siswa kelas V SD Negeri 23 Singkawang. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan *quasi experimental design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 23 Singkawang. Sampel penelitian diambil secara *purposive*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes, dengan instrumen penelitian berupa lembar tes keterampilan menyimak. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas *kolmogorov-smirnov* dan uji homogenitas menggunakan uji *levene*. Teknik analisis data menggunakan uji *independent sample t-test* dan uji *effect size*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media film dongeng terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V SD Negeri 23 Singkawang. Jika dilihat dari hasil perhitungan uji *independent sample t-test* pada sig. (*2-tailed*) sebesar $< 0,001$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima; 2) Besarnya pengaruh ditunjukkan oleh nilai *effect size Cohen's* sebesar 1,442, yang termasuk dalam kategori pengaruh besar. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media film dongeng terhadap keterampilan menyimak pada siswa kelas V SD Negeri 23 Singkawang.



This work is licensed under

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pondasi penting dalam kemajuan pengembangan sumber daya manusia. Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan di tingkat sekolah dasar adalah langkah pertama dalam membentuk dasar pengetahuan, kemampuan, dan sikap anak-anak sebagai calon penerus bangsa. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dan strategis dalam pendidikan dasar adalah Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra bangsa Indonesia (Wahyuni, dkk., 2019:2). Pengetahuan siswa dapat meningkat seiring dengan kemampuan mereka dalam menyerap informasi baru, yang diperoleh melalui keterampilan komunikasi yang baik (Pratiwi dan Zulfadewina, 2022:1248). Agar dapat berkomunikasi dengan efektif, seseorang perlu memanfaatkan keterampilan berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Keterampilan berbahasa yang pertama kali dimiliki manusia adalah menyimak, dan sudah dimulai sejak lahir meskipun masih dalam bentuk yang sangat sederhana (Munthe, dkk., 2023:49). Menyimak adalah keterampilan berbahasa yang menuntut konsentrasi agar informasi dan pesan yang disampaikan bisa dipahami dengan baik. Kegiatan ini bersifat reseptif dan apresiatif, karena pendengar perlu aktif menangkap makna dari apa yang didengar. Oleh karena itu, menyimak tidak sekadar mendengar, tetapi juga melibatkan pemahaman yang mendalam (Aryani, dkk., 2021:266). Dalam konteks pendidikan di sekolah, keterampilan menyimak umumnya diuji untuk mengukur sejauh mana siswa mampu memahami serta merespons informasi lisan yang diberikan (Nurgiantoro, 2014:353). Berdasarkan hal tersebut, siswa diarahkan untuk mendengarkan dengan cermat apa yang dijelaskan oleh guru selama proses pembelajaran guna memperoleh pemahaman terhadap isi dan pesan yang disampaikan. Dalam pembelajaran menyimak, salah satu materi yang diajarkan adalah tentang unsur intrinsik cerita. Unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang secara langsung terlibat dalam pembentukan sebuah karya sastra, dan keberadaannya dapat ditemukan secara nyata di dalam teks sastra itu sendiri (Al-Ma'ruf, 2017:83). Unsur intrinsik suatu cerita terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, serta amanat. Namun, keterampilan menyimak sering kali kurang mendapatkan perhatian dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru wali kelas V SD Negeri 23 Singkawang, diperoleh informasi bahwa daya serap siswa terhadap materi pelajaran masih tergolong rendah, khususnya saat kegiatan menyimak berlangsung. Siswa cenderung cepat kehilangan fokus, yang berdampak pada kurang optimalnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Beberapa faktor yang memengaruhi adalah belum pernah diterapkannya model pembelajaran yang cukup variatif seperti model pembelajaran SAVI serta penggunaan media film dongeng secara maksimal. Akibatnya, minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan menyimak masih tergolong rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan model pembelajaran yang lebih interaktif dan media yang lebih menarik guna meningkatkan kualitas kegiatan menyimak



This work is licensed under

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

dan pemahaman siswa terhadap materi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif, kreatif, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka koseptual yang menggambarkan langkah-langkah sistematis dalam mengatur pengalaman belajar guna mencapai tujuan pembelajaran (Wahyuni, dkk., 2019:5). Salah satu model yang ditawarkan oleh peneliti adalah model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI). Model pembelajaran SAVI adalah model pembelajaran dalam pendekatan *Accelerated Learning* atau cara belajar yang cepat, alami, dan bermakna. *Somatic* yaitu belajar dengan bergerak dan berbuat, *Auditory* yaitu belajar dengan berbicara dan mendengar, *Visual* yaitu belajar dengan melihat dan mengamati, dan *Intellectual* yaitu belajar dengan memecahkan masalah dan berpikir (Rahayu, dkk., 2019:104). Proses pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal apabila keempat unsur dalam model SAVI diterapkan dalam kegiatan pembelajaran (Nurussilmah, dkk., 2020: 27). Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Anugrah, dkk., 2023), yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran SAVI terhadap kemampuan menyimak siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Palembang. Selain itu, penelitian oleh (Triyana, dkk., 2024) juga mendukung temuan tersebut, dengan menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa, khususnya dalam memahami teks narasi.

Agar penerapan model pembelajaran SAVI dapat berjalan secara optimal, diperlukan bantuan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk mendukung dan mempermudah proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (Mukarromah dan Andriana, 2022:46). Salah satu media yang dapat digunakan adalah film dongeng. Film dongeng merupakan salah satu contoh media yang bersifat audiovisual (Rafiqah, dkk., 2023: 3277). Media audiovisual termasuk salah satu media pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam kegiatan menyimak, karena sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih memerlukan dukungan visual dalam proses belajarnya (Widyanti, 2024:83). Media audiovisual merupakan sarana yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran, di mana penyampaian materi dilakukan melalui kombinasi indera penglihatan dan pendengaran (Nurhasana, 2021:224). Penggunaan media film dongeng dapat menjadi alternatif baru dalam proses pembelajaran menyimak, sehingga dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa. Media tersebut dapat membantu penerapan model pembelajaran SAVI dalam kegiatan menyimak.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut ke dalam sebuah penelitian yang berfokus pada keterampilan menyimak siswa dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media film dongeng terhadap keterampilan menyimak pada siswa kelas V SD Negeri 23 Singkawang dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media film dongeng terhadap keterampilan menyimak pada siswa kelas V SD Negeri 23 Singkawang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu (Sugiyono, 2024:6). Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design*. Bentuk desain *Quasi Experimental* yang digunakan dalam penelitian adalah *pretest-posttest control group design* dengan *Nonequivalent Control Group Design*.



This work is licensed under

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 23 Singkawang. Jenis sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Sampling Purposive*. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas V A dan V B di SD Negeri 23 Singkawang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian teknik tes. Tes merupakan rangkaian pertanyaan, latihan, atau instrumen lain yang digunakan untuk menilai keterampilan, pengetahuan, kemampuan, maupun bakat yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang (Arikunto, 2014:193). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu lembar tes yang terdiri dari 5 soal *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji *Independent Sample T-Test* dan Uji *Effect Size*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian di SD Negeri 23 Singkawang, diperoleh data *pretest* dan *posttest* siswa. Data tersebut dianalisis menjawab rumusan masalah penelitian.

Hasil Penelitian

Data *pretest* pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran awal kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen serta memastikan bahwa kedua kelompok berada pada kondisi yang setara.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest*

Kelas	Statistic	df	Sig.	Keterangan
Eksperimen	,157	29	,066	Normal
Kontrol	,146	29	,118	Normal

Berdasarkan tabel 1, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada data *pretest* kelas kontrol sebesar 0,118 dan nilai signifikansi pada data *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,066. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua nilai signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest*

f	Sig.	Sig. (2-tailed)	Keterangan
,023	,880	,052	Homogen

Berdasarkan tabel 2, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada data *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,880. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok homogen. Selain itu, nilai Sig. (2-tailed) pada data *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,052. Nilai tersebut menunjukkan bahwa signifikansi $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan awal yang signifikan, sehingga kemampuan awal kedua kelas dapat dikatakan setara.

Data *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil keterampilan menyimak siswa setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan tanpa perlakuan pada kelas kontrol. Data *posttest* akan digunakan dalam melakukan uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian.



This work is licensed under

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data *Posttest*

Kelas	Statistic	df	Sig.	Keterangan
Eksperimen	,150	29	,096	Normal
Kontrol	,157	29	,067	Normal

Pada tabel 3. uji normalitas tersebut nilai signifikansi pada kelas kontrol sebesar 0,067 dan nilai signifikansi pada kelas eksperimen sebesar 0,096. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua nilai memiliki signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *posttest* pada kelas kontrol maupun eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Data *Posttest*

f	Sig.	Keterangan
,078	,781	Homogen

Berdasarkan tabel 4, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi pada data *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,781. Nilai tersebut menunjukkan bahwa signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok bersifat homogen. Uji hipotesis dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji *t* (*independent sample t-test*) karena data nilai *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen.

Uji (*independent sample t-test*) dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media film dongeng terhadap keterampilan menyimak siswa. Adapun hasil uji *independent sample t-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

<i>Posttest</i>	f	Sig.	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
<i>Equal variances assumed</i>	,078	,781	56	$< ,001$	18,621	3,391

Hasil uji hipotesis yang dilakukan menggunakan program SPSS versi 27 menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) $< 0,001$, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,005, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media film dongeng terhadap keterampilan menyimak pada siswa kelas V SD Negeri 23 Singkawang.

Selanjutnya untuk menguji seberapa besar pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media film dongeng terhadap keterampilan menyimak pada siswa kelas V SD Negeri 23 Singkawang, digunakan uji *effect size*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 27. Adapun hasil analisis *effect size* yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.



This work is licensed under

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Tabel 6. Hasil Uji *Effect Size*

	Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval		
			Lower	Upper	
<i>Posttest</i>	<i>Cohen's d</i>	12,913	1,442	0,857	2,016
	<i>Hedges' correction</i>	13,089	1,423	0,846	1,989
	<i>Glass's delta</i>	12,565	1482	0,830	2,117

Berdasarkan tabel di atas besarnya pengaruh model pembelajaran dapat ditinjau dari nilai *Cohen's d* pada bagian *point estimate*, yaitu sebesar 1,442. Nilai tersebut termasuk dalam kategori pengaruh besar karena $1,442 > 0,8$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI berbantuan media film dongeng berpengaruh besar terhadap keterampilan menyimak pada siswa kelas V SD Negeri 23 Singkawang.

Pembahasan

1) Terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media film dongeng terhadap keterampilan menyimak pada siswa kelas V SD Negeri 23 Singkawang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan media film dongeng terhadap keterampilan menyimak siswa. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,001$. Hal ini berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, model pembelajaran SAVI berbantuan media film dongeng memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V SD Negeri 23 Singkawang.

Pengaruh tersebut terjadi karena model pembelajaran SAVI melibatkan seluruh aspek gaya belajar siswa, yaitu *somatic*, *auditory*, *visual*, dan *intellectual*. Melalui model pembelajaran SAVI, siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga melihat, bergerak, serta berpikir secara aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan tersebut mendorong siswa untuk lebih fokus dan memahami materi yang disampaikan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Alfiani (2016:9) yang menyatakan bahwa salah satu kelebihan model pembelajaran SAVI adalah kemampuannya dalam mengaktifkan seluruh potensi kecerdasan siswa melalui penggabungan aktivitas fisik dan proses berpikir. Selain itu, Tarigan (2015:105) juga mengemukakan bahwa keterampilan menyimak dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor fisik. Temuan ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Anugrah, dkk. (2023) dan Triyana, dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa.

Selain itu, penggunaan media film dongeng juga memperkuat aspek visual dan auditori dalam pembelajaran. Media film memberikan belajar yang lebih menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami isi cerita yang disampaikan. Hal ini didukung oleh pendapat Widiani dkk. (2018:126) yang menyatakan bahwa media film dapat membantu siswa dalam memahami informasi secara lebih efektif.



This work is licensed under

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

2) Model pembelajaran SAVI berbantuan media film dongeng berpengaruh besar terhadap keterampilan menyimak pada siswa kelas V SD Negeri 23 Singkawang.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar dampak perlakuan yang diberikan, tidak hanya untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh, tetapi juga untuk mengetahui tingkat kebermaknaan pengaruh tersebut dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai *Cohen's d* sebesar 1,442. Nilai tersebut termasuk dalam kategori pengaruh besar karena berada pada kriteria *effect size* ($ES > 0,08$). Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI berbantuan media film dongeng memberikan pengaruh yang besar terhadap keterampilan menyimak siswa.

Besarnya pengaruh tersebut tidak terlepas dari karakteristik model pembelajaran SAVI yang melibatkan berbagai aspek dalam pembelajaran, yaitu *somatic*, *auditory*, *visual*, dan *intellectual*. Selain itu penggunaan media film dongeng juga memperkuat aspek *visual* dan *auditory* sehingga siswa lebih mudah memahami isi cerita yang disampaikan. Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran juga menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan menarik. Temuan ini sejalan dengan pendapat Maharani, dkk (2025) yang menyatakan bahwa nilai *effect size* diatas 0,08 memiliki efek besar pada keterampilan menyimak siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian dan pembahasan secara umum, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI berbantuan media film dongeng memberikan pengaruh yang besar dan signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V SD Negeri 23 Singkawang. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji *independent sample t-test* dengan nilai signifikansi $< 0,001$, yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima. Hasil perhitungan *effect size* juga menunjukkan nilai sebesar 1,442 (*Cohen's d* $> 0,08$), yang berada dalam kategori besar menurut klasifikasi *Cohen*. Hal tersebut menunjukkan bahwa model ini memberikan dampak besar terhadap keterampilan menyimak siswa, sehingga efektif digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penelitian lanjutan dengan menerapkan model pembelajaran SAVI berbantuan media film dongeng pada materi pembelajaran dan jenjang kelas yang berbeda. Sehingga dapat membantu meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekaligus mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing atas bimbingan yang diberikan dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak sekolah dan siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian, serta kepada institusi yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.



This work is licensed under
a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

REFERENSI

- Alfiani, D. A. (2016). Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1).
- Al-Ma'ruf, A. I., & Nugrahani, F. (2017). *Pengkajian Sastra*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta.
- Anugrah, V. R., Agustina, J., & Nufus, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 5616-5619.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, S., Rodiyana, R., & Mahpudin (2021). Media Audio Visual Untuk Keterampilan Menyimak Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 3, pp. 266-270).
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Maharani, M. P., Handayani, I., & Fargianti, Y. (2025). Efektivitas Video TalkShow “Tonight Show Starring Jimmy Fallon” di YouTube terhadap Kemampuan Menyimak Siswa. *Journal of Nusantara Education*, 4(2), 13-21.
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Journal of Science and Education Research*, 1(1), 43-50.
- Munthe, D. A. Y., Hasibuan, T. P., Sukma, D. P., Irfani, S. Y., & Deliyanti, Y. (2023). Analisis Kemampuan Menyimak Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal riset rumpun ilmu bahasa*, 2(2), 48-56.
- Nurgiantoro, B. (2014). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhasana, I. (2021). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 217-229.
- Nurussilmah, R., Maya Santi, V., & Aziz, T. A. (2020). Pengaruh Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau dari Tingkat Kemampuan Awal Matematika Siswa SMK. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 4(2), 26-34.
- Oktavia, W., Safrihady, S., Ediyono, S., Mardian, M., Nurlian, N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Role Playing untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Materi Pementasan Drama pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Singkawang. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 3(1), 1-10.
- Pratiwi, R. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animaker Terhadap Hasil Belajar Menyimak pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar: Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1247-1255.
- Rafiqah, I., Mirnawati, L. B., & Naila, I. (2023). Analisis Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita dengan Media Film Dongeng Malin Kundang pada Siswa Kelas V SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3274-3283.
- Rahayu, A., Nuryani, P., & Riyadi, A. R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran SAVI Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 102-111.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2015). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.



This work is licensed under

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

- Triyana, W., Nurmahanani, I., & Wahyudin, D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media *Literacy Cloud* Terhadap Keterampilan Menyimak Teks Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 1277-1289.
- Widiani, L. S., Darmawan, W., & Ma'mur, T. (2018). Penerapan Media Film Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengolah Informasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah. *Factum: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 7(1).